

INTI SARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model spasial nilai jual obyek pajak atau harga lahan di sebagian Kecamatan Depok sebagai zone pemekaran Kota Yogyakarta kearah utara, dilatar belakangi permasalahan perbedaan harga lahan tempat satu dengan tempat lain yang memiliki karakteristik tempat yang sama, akibat perkembangan kota yang sangat cepat dan permintaan lahan yang semakin meningkat.

Dengan menggunakan pendekatan pengharkatan setiap kelas pada parameter yang digunakan (1) Penggunaan lahan, yang merupakan bentuk langsung yang dapat menggambarkan konsentrasi tingkat kepadatan, (2) Aksesibilitas Lahan Positif, merupakan faktor pendukung yang menjadikan harga lahan disuatu tempat menjadi lebih mahal, misalnya sarana transportasi, (3) Kelengkapan Utilitas, merupakan sarana-sarana vital masyarakat yang tersedia pada suatu daerah, dan (4) Aksesibilitas Lahan Negatif, merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya harga lahan, misalnya kuburan.

Metode kerja yang dilakukan adalah input data melalui interpretasi foto udara secara on-screen digitizing, setelah melalui proses pengkoreksian foto udara di Envi 3.1, data yang diperoleh dari interpretasi adalah penggunaan lahan, jalan, dan sungai. Proses pengolahan data meliputi editing, labelling, dan tabel pada Arcinfo dan Arcview. Hasil proses pengolahan adalah data tentatif yang belum teruji lapangan, setelah melalui proses uji lapangan kemudian dilakukan pemrosesan data yaitu tumpang susun atau overlay pada parameter-parameter harga lahan.

Hasil yang diperoleh berupa peta harga lahan sebagian Kecamatan Depok beserta tabelnya sebagai data atribut. Kecamatan Depok terdiri dari 4 kelas harga lahan kelas I (sangat tinggi) 6,92%, kelas II (tinggi) 44,47%, kelas III (sedang) 32,81%, dan kelas IV (rendah) 15,80% dari luas daerah penelitian 1823,9 hektar.